

## **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama**

**Hikma A. Kartam<sup>1</sup>, Wenny Hulukati<sup>2</sup>**

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1,2</sup>

[hikmakartam25@gmail.com](mailto:hikmakartam25@gmail.com)

*Diterima: Agustus 2020*

*Disetujui: Oktober 2020*

*Dipublikasi: November 2020*

### **Abstrak**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo. Jenis penelitian ini adalah *Pre-experimental design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang berjumlah 15 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* 182,47 dan nilai rata-rata *posttest* 221,67. Hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,948 > 2,98$ . Dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

**Kata Kunci:** Bimbingan Kelompok, Motivasi Berprestasi

### **Abstract**

*This research is about the effect of group counselling service towards student's achievement motivation at grade VIII of SMP (Junior High School) Negeri 4 Kota Gorontalo. The kind of research is pre-experimental research with one group pretest-posttest design. The research subjects are 15 students. The sampling technique applies purposive sampling. The findings reveal that the average score of pretest is 182,47 while posttest is 221,67. The result of hypothesis test is  $t_{count} > t_{table}$  or  $8,948 > 2,98$ . The conclusion is the hypothesis of this research is that there is an effect of group counselling service towards student's achievement motivation at grade VIII of SMP (Junior High School) Negeri 4 Kota Gorontalo.*

**Keywords:** Group Counselling, Achievement Motivation

This is an open access article distributed under CCBY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2020 by Hikma A. Kartam, Wenny Hulukati

## **PENDAHULUAN**

Siswa atau peserta didik merupakan mereka yang secara khusus diserahkan orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan mampu untuk berprestasi sebagai wujud tercapainya tujuan belajar. Dalam belajar siswa dituntut untuk bisa berprestasi agar bisa mencapai dan mendapatkan nilai yang memuaskan. Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik sehingga siswa dapat berprestasi di sekolah. Tetapi untuk bisa berprestasi di sekolah, dalam diri seseorang harus adanya motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi merupakan hal utama dalam meraih kesuksesan. Dalam hal ini motivasi berprestasi memiliki peran dalam membantu siswa mendorong tingkah laku untuk mencapai prestasi, mampu mengelola dirinya sendiri, mengembangkan kreativitas, memiliki sikap mampu menanggung resiko dan memiliki cara belajar yang efektif. Selain itu motivasi berprestasi mempunyai peranan yang penting dalam menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Menurut Djaali (2011: 103) motivasi berprestasi adalah kondisi filosofi dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin). Artinya, motivasi berprestasi juga merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa di sekolah, karena motivasi berprestasi merupakan bekal untuk meraih kesuksesan.

Motivasi berprestasi pada siswa sangat mempengaruhi proses pembelajaran, dengan adanya motivasi berprestasi dalam diri setiap siswa maka harapannya dapat membantu meningkatkan kualitas dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini apabila motivasi berprestasi siswa yang tinggi, diharapkan membuat seseorang dapat berprestasi dan meraih kesuksesan yang diinginkan. Artinya, Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa semakin baik pula siswa memperoleh prestasi akademiknya. Sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi siswa, semakin rendah pula prestasi akademik yang akan diperolehnya. Siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi akan menghambat proses belajar dan sikap persaingan belajar dalam mencapai prestasi di sekolah. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas belajar di sekolah. Hal ini selaras dengan apa yang dijelaskan oleh McClelland (dalam Susanto Ahmad, 2018: 50) bahwa orang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi mempunyai ciri-ciri antara lain mempunyai tanggung jawab pribadi, menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar unggulan, berusaha bekerja kreatif, berusaha mencapai cita-cita, memilih tugas yang moderat, melakukan kegiatan sebaik-baiknya, mengadakan antisipasi.

Namun kenyataan di lapangan ketika penulis mengamati selama kurang lebih dua bulan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo ternyata masih ada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Masalah yang ditemukan terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dengan ciri-ciri cepat merasa puas dengan nilai yang standar, tidak kreatif, belum menentukan cita-cita, lebih senang mengerjakan tugas yang mudah, dan mengerjakan tugas seadanya.

Permasalahan motivasi berprestasi rendah dapat dibantu dengan layanan bimbingan dan konseling. Tohirin (2007: 26) menjelaskan bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan untuk mengatasi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah adalah dengan layanan bimbingan kelompok. Hartinah (2009: 104) mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan dan

konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama, melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari Guru Pembimbing) dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari dan atau untuk perkembangan dirinya, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan atau tindakan pelajar. Adapun langkah-langkah bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran (Rusmana, 2009: 170).

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang sangat penting untuk membuka pemahaman siswa mengenai betapa pentingnya menumbuhkan dan menanamkan motivasi berprestasi dalam diri siswa dan juga menyadarkan siswa yang kurang memiliki motivasi berprestasi ini. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, teknik yang digunakan peneliti bervariasi, yaitu pertama teknik diskusi yaitu dengan menciptakan situasi yang mendorong semua anggota untuk terlibat dalam diskusi dan selalu aktif berpartisipasi, sehingga siswa dapat memahami pentingnya motivasi berprestasi, kedua teknik bibliokonseling dengan media handout dan leaflet agar siswa dibiasakan membaca untuk menggali informasi dan pengetahuan dalam memahami pentingnya motivasi berprestasi siswa, dan teknik cinematerapy yaitu dengan menampilkan video-video atau film agar siswa dapat mengambil pesan-pesan untuk dijadikan motivasi berprestasi dalam dirinya. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data penelitian dalam bentuk angka-angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang meneliti tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest Design, merupakan desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subjek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subjek (Sugiono, 2013). Perbedaan dari kedua hasil pengukuran tersebut dianggap efek perlakuan. Secara sistimatis dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1 Desain Penelitian:**

<b>Pre-Test</b>	<b>Treatment</b>	<b>Post-Test</b>
X1	T	X2

Keterangan:

X1 : Pre-test motivasi berprestasi siswa sebelum diberikan bimbingan kelompok

T : Pemberian layanan bimbingan kelompok

X2 : Post-test motivasi berprestasi siswa sesudah diberikan bimbingan kelompok

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti, adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo yang berjumlah 210 orang. Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan 15 orang siswa, yaitu berdasarkan hasil sebar angket kepada 27 orang siswa kelas VIII. Kemudian melakukan pengolahan data dari angket tersebut dan dipilih 15 orang karena dalam bimbingan kelompok anggotanya tidak boleh terlalu besar, maksimal yaitu 15 orang siswa. didalam 15 orang siswa ini terdapat siswa-siswa yang rendah, sedang, dan tinggi motivasi berprestasinya.

Untuk memperoleh data yang diinginkan dan sesuai dengan kepentingan peneliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket yang terbagi atas Pre-Test dan Post-Tes sedangkan observasi dan wawancara sebagai pelengkap. Sebelum menyusun angket terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument. Setelah itu menyusun pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrument tersebut dan melakukan uji coba. Uji coba ini dimaksudkan untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas dari angket yang telah dibuat.

Pre-test dilakukan untuk mengumpulkan data tentang motivasi berprestasi siswa sebelum dilakukan Treatment dengan menggunakan angket sedangkan post-test dilakukan untuk mengumpulkan data tentang motivasi berprestasi siswa setelah diberikan Treatment. Pelaksanaan Post-test yang dilakukan sama halnya dengan Pre-tes yang dilakukan sebelum Treatment.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah instrument tes (angket) motivasi berprestasi yang telah dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori. Angket ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh gambaran tentang motivasi berprestasi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun kategori jawaban untuk angket motivasi berprestasi siswa yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2 Kategori Jawaban Instrumen Penelitian**

No	Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
2	Sesuai	3	Sesuai	2
3	Kurang Sesuai	2	Kurang Sesuai	3
4	Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

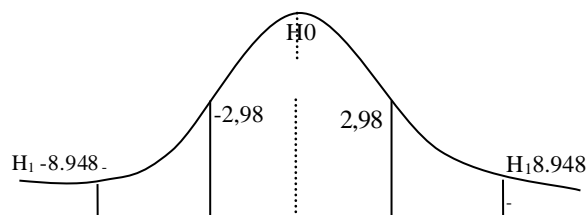
## **HASIL TEMUAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo. Dimulai pada hari Senin tanggal 03 Februari 2020 sampai dengan hari Selasa 28 Februari 2020. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 orang siswa dengan menggunakan bimbingan kelompok. Penelitian ini dilaksanakan delapan (8) kali treatment. Hasil penelitian ini meliputi uji Normalitas dan uji t. Dari hasil analisis pada tes awal *pre-test* maka diperoleh skor tertinggi 202 dan skor terendah 163. Sedangkan skor rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 182.47 dengan standar deviasi bernilai 11.019. Dari hasil analisis pada tes akhir *post-test* maka diperoleh skor tertinggi 249 dan skor terendah 202. Sedangkan skor rata-rata ( $\bar{x}$ ) sebesar 221.67 dengan standar deviasi bernilai 18.121.

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas data  $X_1$  dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov (analisis koreksi signifikansi Lilliefors) dan analisis Shafiro Wilk, diperoleh nilai signifikansi data  $X_1$  dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov sebesar  $0,200 > 0,05$  sedangkan menggunakan analisis Shapiro Wilk sebesar  $0,913 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas data  $X_2$  dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov (analisis koreksi signifikansi Lilliefors) dan analisis Shafiro Wilk, diperoleh nilai signifikansi data  $X_2$  dengan menggunakan analisis Kolmogorov Smirnov sebesar  $0,200 > 0,05$  sedangkan menggunakan analisis Shapiro Wilk sebesar  $0,704 > 0,05$ . Hasil perhitungan data (Kolmogorov Smirnov) dan (Shapiro Wilk) menunjukkan nilai signifikansi  $>0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0 diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8.948 sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 5% diperoleh  $t_{0,995(14)}=2,98$ . Ternyata harga  $t_{hitung}$  memperoleh harga lain, atau  $t_{hitung}$  telah berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Artinya bahwa hipotesis terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa, dapat diterima. Berdasarkan kurva di bawah ini terlihat  $t_{hitung}$  telah berada diluar daerah penerimaan  $h_0$ . jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1 Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis ( $X_1$  dan  $X_2$ )**

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data terdapat perubahan yang signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa setelah dilaksanakannya bimbingan kelompok yang terlihat pada skor rata-rata sebelum treatment dan mengalami peningkatan skor setelah treatment. Dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok mengubah pola pikir dan sikap siswa mengenai motivasi berprestasi itu sendiri (Nurhisn, 2009). Motivasi berprestasi siswa sebelum menerima perlakuan bimbingan kelompok dapat terlihat berada pada skor rata-rata *pre-test* yaitu 182.47 angka tersebut menunjukkan bahwa motivasi berprestasi masih rendah. Dengan diberikannya perlakuan atau *treatment* sebanyak delapan kali pada siswa melalui layanan bimbingan kelompok maka skor rata-rata motivasi berprestasi meningkat menjadi 221.67. Hal ini berarti membuktikan bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo.

Melalui bimbingan kelompok ini siswa dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik dan bersemangat kembali, karena siswa diberikan pemahaman dan informasi yang dapat merubah siswa tersebut untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa di sekolah. Sehingga siswa yang tadinya kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran

di kelas dapat memiliki gairah dan lebih bersemangat dalam mengembangkan potensinya yang tercermin dalam bentuk prestasi. Kehadiran bimbingan kelompok ini juga mampu meminimalisir tugas guru pembimbing karena mereka hanya berperan sebagai pemimpin kelompok yang mengarahkan dan menjaga kelancaran kegiatan. Segala hal yang menjadi topik pembicaraan didiskusikan oleh siswa dan dipandu oleh pemimpin kelompok sehingga dengan sendirinya siswa dapat menyadari sikap mereka dan merubahnya dan menjadikan perilaku mereka semakin baik sesuai dengan yang diharapkan.

Selama melakukan penelitian ada berbagai kendala yang ditemui yaitu keterbatasan waktu, dimana di sekolah tersebut belum memiliki jam khusus untuk pelayanan bimbingan dan konseling. Sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan waktu yang tersedia selama melakukan treatment meskipun adanya keterbatasan waktu.

Layanan bimbingan kelompok yang diberikan dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Selain itu manfaat lainnya adalah mengajarkan kepada mereka cara berdiskusi yang baik, cara menghargai orang lain serta dapat menjadi sarana untuk melatih dan mengembangkan keterampilan dan potensi diri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo dapat diterima.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh Layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa dapat diterima, dalam arti bahwa layanan bimbingan kelompok dapat membantu meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dimana diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 8,948 dari daftar distribusi t pada taraf nyata 0,05 diperoleh  $t_{0,995} (14)=2,98$ . Ternyata  $t_{hitung}$  telah berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap motivasi berprestasi siswa di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hariyadi, Sigit, dkk. (2014). Bimbingan Kelompok Teknik Biblio-Counseling Berbasis Cerita Rakyat untuk Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol 3. No 2. Hal 99.
- Hartinah, Sitti. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurihsan, Achmad Juntika. (2009). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurihsan, Achmad Juntika. (2014). *Bimbingan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Refika Aditama.

**Penerapan Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi**

- Hikma A. Kartam, Wenny Hulukati

- Rusmana, Nandang. (2009). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di sekolah (metode, teknik dan aplikasi)*. Bandung: Rizki Pres.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.